

Kebutuhan Cooperative Scripts Berbasis PowerPoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Irwan Febryan^{1*}, Ni Putu Juni Artini², Nyoman Ayu Putri Lestari³, I Made Aditya Dharma⁴ 

^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar K.Jembrana, Universitas Triatma Mulya, Negara, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received April 21, 2022

Revised April 23, 2022

Accepted July 30, 2022

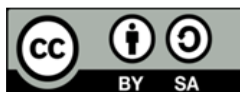
Available online August 25, 2022

Kata Kunci:

Cooperative Script, PowerPoint, Hasil Belajar

Keywords:

Cooperative Script, PowerPoint, Learning Outcomes



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Salah satu penyebab kurangnya minat siswa dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran yaitu pembelajaran masih berpusat pada guru danguru belum banyak menggunakan variasi model serta media selama kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga siswa mudah bosan. Pasifnya keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti hasil observasi yang sudah dilakukan menunjukkan nilai ulangan siswa masih banyak yang ada di bawah KKM. Rendahnya hasil belajar tersebut perlu dicarikan suatu solusi yaitu dengan cara menerapkan model cooperative script berbantuan media powerpoint. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh model cooperative script berbantuan media powerpoint terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan rancangan post test only control group design. Data dikumpulkan dengan metode tes. Instrumen pengumpulan data berupa tes hasil belajar siswa yang berupa tes objektif. Setelah itu data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial melalui uji-t. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh model cooperative script berbantuan media powerpoint terhadap hasil belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model cooperative script berbantuan media powerpoint berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

ABSTRACT

One of the causes of the lack of student interest and student activity in participating in learning is that learning is still teacher-centered and the teacher has not used many variations of models and media during learning activities, so students are easily bored. The passive participation of students in the learning process can affect student learning outcomes, such as the results of observations that have been carried out showing that many student test scores are still below the KKM. The low learning outcomes need to find a solution, namely by applying a cooperative script model assisted by PowerPoint media. The purpose of this study was to analyze the effect of the cooperative script model with the help of PowerPoint media on student learning outcomes. This study used a posttest only control group design. Data were collected by the test method. The data collection instrument was in the form of a student learning outcome test in the form of an objective test. After that the data obtained were analyzed using descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis through t-test. The results showed that there was an effect of the cooperative script model with the help of PowerPoint media on student learning outcomes. So, it can be concluded that the cooperative script model assisted by PowerPoint media has a significant effect on student learning outcomes.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah unsur yang sangat penting yang tidak bisa ditinggalkan oleh semua manusia. Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan terus menerus guna menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, latihan untuk peranan dimasa depan (Nuraini, 2019; Rahmi, Budiman, & Widyaningrum, 2019). Melalui Pendidikan diharapkan nantinya siswa lulusan yang mampu memperkaya pengetahuan, keterampilan serta mental yang kuat. Karena nyatanya pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang makan akan semakin kecil kemungkinan terjebak dalam kemiskinan (Makaborang, 2019; Munir, Arief Nur

*Corresponding author

E-mail addresses: irwan.febryan@triatmamulya.ac.id (Irwan Febryan)

Wahyudi, & Aba Sandi Prayoga, 2021). Sehingga guru memegang peranan yang sangat penting dalam pendidikan khususnya dalam pemahaman dan penyampaian materi (Arianti, 2019; Prihartini, Buska, Hasnah, & Ds, 2019).

Pemahaman dan penyampaian guru akan materi pelajaran juga merupakan salah satu indikator keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Semakin baik pemahaman seorang guru terhadap mata pelajaran yang diajarkan, maka semakin baik pula penyampaian materi kepada siswa, sehingga siswa mampu menerima pembelajaran dengan optimal. Begitupun sebaliknya, jika penyampaian materi yang dilakukan oleh guru kurang tepat maka hasil pembelajaranpun tidak akan optimal dan berimbas pada hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengalami proses belajar baik dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan (Handayani & Subakti, 2020; Mulyawati, Sumardi, & Elvira, 2019). Hasil belajar dapat dijadikan sebagai acuan dalam menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. (Wei, Saab, & Admiraala, 2021; Widiana, 2016). Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan jika guru memiliki kepekaan dalam merangsang keterampilan siswa untuk mengatasi kelemahan yang ada. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran guru berperan menciptakan suasana belajar yang bermakna dan mampu mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif didalam pembelajaran yang tidak kalah penting guru juga harus mampu menempatkan diri pada sikap siswa yang berbeda-beda (Ernawati, 2019; Munir et al., 2021). Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik dan kreatif (Harlina & Wardarita, 2020; Nurrohma & Adistana, 2021). Selain itu guru juga harus mampu memilih dan menggunakan bahan ajar serta media pembelajaran yang tepat yang mampu merangsang pikiran, perasaan, dan rasa ingin tahu siswa sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Hadiyati & Wijayanti, 2017; Karom, Ruhimat, & Darmawan, 2014; Yunita & Wijayanti, 2017).

Namun dalam realitanya berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa kualitas pembelajaran siswa kelas V SD Gugus IV Krisna, masih belum optimal sehingga berimbas pada menurunnya hasil belajar siswa, diduga hal itu terjadi karena guru kurang inovatif dalam menggunakan model maupun bahan ajar yang dapat merangsang minat siswa untuk belajar. Kurang menariknya kegiatan proses belajar mengajar salah satunya disebabkan kurangnya penggunaan model maupun bahan ajar, karena jika model dan bahan ajar kurang bervariasi siswa akan cenderung bosan, mengantuk, pasif dll. Hal tersebut jika dibiarkan berlarut larut tentu akan mempengaruhi hasil belajar siswa secara signifikan. Hal tersebut tentu tidak dapat dibiarkan begitu saja sehingga perlu dicarikan suatu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Adapun solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan memberikan perlakuan yang berbeda yaitu dengan cara menerapkan model cooperative script berbasis media powerpoint.

Model pembelajaran cooperative script adalah strategi yang diadaptasikan dengan kemampuan siswa dalam menyusun rangkumann, bekerja secara berpasangan dalam memahami materi yang diberikan atau dipelajari dan model ini lebih menekankan pada aspek kognitif siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya (Sinaga, Simarmata, Sipayung, & Silaban, 2020; Syafrudin, Darmawan, & Ridwan, 2018). Model cooperative Script menekankan pada proses pemahaman konsep melalui keterampilan berkomunikasi siswa, sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, hal ini tentu akan berdampak positif terhadap berkurangnya dominasi guru dalam kelas (Sinaga et al., 2020). Pembelajaran dengan menggunakan model cooperative script dapat meningkatkan daya ingat anak sehingga materi yang ajarkan oleh guru dapat diterima dengan baik (Cahye, 2018; Rukmana & Khoimatun, 2022). Selain model pembelajaran, media pembelajaran juga merupakan salah satu unsur yang penting dalam kegiatan pembelajaran sebagai pelengkap pelaksanaan model pembelajaran, salah satunya yaitu media powerpoint. Penggunaan media pembelajaran akan menjadikan proses pembelajaran berlangsung menyenangkan sehingga guru dapat menyampaikan materi dan informasi secara efektif dan efisien (Gustiana & Puspita, 2020; Hayati, Ahmad, & Harianto, 2017). Powerpoint merupakan suatu media persentasi yang dapat digunakan dalam membantu proses penyampaian materi pembelajaran. Media Powerpoint dapat menjadi media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan karena fasilitas yang terdapat di dalamnya berisi animasi, gambar yang menarik yang mampu mendukung terciptanya interaksi antara siswa dengan media pembelajaran (Asriningsih, Sujana, & Sri Darmawati, 2021; Sudarto, Nugrahani, & Susanto, 2019). Sehingga penggunaan model pembelajaran script berbasis powerpoint akan mampu menciptakan pembelajaran yang aktif sehingga tercipta interaksi antara siswa dan guru.

Beberapa temuan-temuan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model Cooperative Script dengan media powerpoint mampu meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa (Ginting, Sitepu, Anzelina, & Tanjung, 2021; Kadariya, 2018). Penerapan model Cooperative Script dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar (Fitriyani, Gunawan, & Lestari, 2020). Penelitian lainnya menunjukkan penggunaan bahwa model cooperative script dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran (Cahye, 2018). Temuan penelitian lainnya menunjukkan bahwa penggunaan media

power point dapat menarik perhatian siswa serta mampu meningkatkan semangat dan motivasinya dalam belajar sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran (Asriningsih et al., 2021; Dewi & Manuaba, 2021). Berdasarkan paparan di ataslah model pembelajaran *cooperative script* berbantuan media *powerpoint* dianggap dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Tujuan penelitian ini adalah Sehingga peneliti menentukan judul yaitu “Analisis Kebutuhan Implementasi Model *cooperative script* berbasis media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD”.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian “*eksperimen*”, penelitian eksperimen adalah suatu pendekatan, dimana gejala/objek yang diteliti itu dibuat/ditimbulkan dengan disengaja (Agung, 2016). Jika digolongkan lebih mengkhusus bentuk penelitian ini termasuk quasi *experimental/eksperimen* semu adalah jenis penelitian yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2012). Design penelitian ini adalah *non-equivalent post test only control group design*. Secara prosedural, rancangan penelitian ini mengikuti pola seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Penelitian *Non-equivalent Post Test Only Control Group*

Kelas	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	X1	O1
Kontrol	X2	O2

Sumber: (Agung, 2016)

Berdasarkan rancangan di atas, kelompok eksperimen diajarkan dengan model *cooperative script* berbasis media *powerpoint* (X₁) dan kelompok kontrol diajarkan dengan model konvensional (X₂). Kemudian dengan *post-test* dicari perbedaan hasil belajar kelompok eksperimen (O₁) dengan kelompok kontrol (O₂). Populasi adalah keseluruhan objek dalam suatu penelitian (Agung, 2016). Berdasarkan pernyataan tersebut, maka yang dimaksud populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD yang ada di Gugus IV Krisna Kecamatan Negara, Kabupaten Jember, yang secara keseluruhan berjumlah 202 orang siswa. Dalam penelitian ini, penentuan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*. Setelah *random sampling* dilakukan diperoleh dua sampel yaitu siswa kelas V SDN 1 Tegal Badeng Barat dengan jumlah 30 siswa sebagai kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan pembelajaran dengan model *cooperative script* berbantuan media *powerpoint* dan siswa kelas V SDN 2 Tegal Badeng Barat dengan jumlah 29 siswa sebagai kelas kontrol diberikan perlakuan pembelajaran dengan model konvensional. Data dikumpulkan dengan metode test. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji-t sampel independent dengan rumus $t_{polled\ varianss}$. Kisi-kisi instrumen yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kisi - Kisi Instrumen

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Soal			Jumlah Soal
			C ₁	C ₂	C ₃	
7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam	7.1 Men-deskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan	Menjelaskan proses terbentuknya tanah		1		1
		Menjelaskan jenis-jenis pelapukan	15	14		2
		Menentukan jenis tanah akibat pelapukan	8	10	24	3
		Menjelaskan jenis-jenis batuan berdasarkan cara pembentukannya	26			1
	7.2 Meng-identifikasi jenis-jenis tanah	Menyebutkan contoh batuan berdasarkan cara pembentukannya	25			1
		Mengurutkan susunan lapisan tanah			7	1
		Menentukan bahan-bahan penyusun tanah.	5		2	2
		Menentukan jenis-jenis tanah berdasarkan komposisi penyusunannya.	6	9		2

		Mengaitkan kegunaan tanah dalam kehidupan sehari-hari	3	4	2
7.3 Men-		Menentukan lapisan-lapisan pada Bumi.	13		1
deskripsikan		Menjelaskan pengertian masing-masing susunan lapisan bumi	29		1
struktur bumi		Menjelaskan pengertian atmosfer	12		1
		Menjelaskan fungsi atmosfer	19		1
		Mengidentifikasi lapisan-lapisan yang terdapat dalam atmosfer	18		1
		Menjelaskan pengertian masing-masing lapisan atmosfer	30		1
7.4 Men-		Menyebutkan manfaat air dalam kehidupan sehari-hari.	17		1
deskripsikan		Menjelaskan pengertian daur air	20		1
proses daur air		Menjelaskan proses daur air	16	23	2
dan kegiatan					
manusia yang		Menyebutkan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air.	21	11	2
dapat mem-					
pengaruhinya					
7.5 Men-		Menjelaskan pentingnya menghemat air	28	27	2
deskripsikan					
perlunya		Menyebutkan cara-cara penghematan air	22		1
penghematan					
air					
		Jumlah			30

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu data melalui uji prasyarat analisis, setelah dilakukan uji prasyarat analisis didapati bahwa data hasil belajar siswa berdistribusi normal dan homogen. Kemudian data dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis untuk pengujian hipotesis digunakan uji-t sampel independent dengan rumus t_{hitung} dan t_{tabel} . Untuk hasil analisis dengan uji-t dapat dilihat pada Tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji-t

Kelompok	n	Db	Mean (x)	S ²	t _{hitung}	t _{tabel}
Eksperimen	30	57	23,7	18,599	7,05	2,003
Kontrol	29		16,1	15,527		

Dari hasil perhitungan uji-t diatas ditemukan $t_{hitung} = 7,05$ dan $t_{tabel} = 2,003$ untuk db = 57 pada taraf signifikansi 5%. Sehingga H_1 diterima dan dapat disimpulkan terdapat pengaruh model cooperative script berbasis media powerpoint terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Tegal Badeng Barat, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model cooperative script berbasis media powerpoint terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Tegal Badeng Barat, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. **Pertama**, guru dalam pembelajaran memposisikan diri sebagai mediator dan fasilitator pada saat siswa mendalami materi pelajaran yang menjadi fokus unit pembelajaran model kooperatif tipe cooperative script berbantuan media power point. **Kedua**, siswa dibiasakan berlatih membuat ringkasan terhadap materi yang dipelajari selama proses pembelajaran. Selain membuat sebuah ringkasan, siswa dibiasakan untuk mengerjakan soal-soal latihan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Penerapan model pembelajaran cooperative

script berbantuan media power point memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran (Boleng, 2014; Fitriyani et al., 2020). Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, siswa sering lupa terhadap materi pelajaran yang cenderung hanya mereka hafalkan saja. Siswa kesulitan dalam menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru padahal soal tersebut merupakan tinjauan dari materi pelajaran yang sudah diberikan sebelumnya. Pengajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran yang digunakan oleh guru banyak membuat siswa cenderung pasif karena hanya diminta mengingat semua materi pelajaran yang diberikan oleh guru tanpa diajarkan untuk mengetahui alur materi yang sedang dipelajari (Rahmawati, Muttaqin, & Listiawati, 2019). Setelah siswa diperkenalkan dengan cara belajar dari model pembelajaran cooperative script berbantuan media power point, siswa telah mampu dengan cepat dan tepat dalam memahami materi pelajaran yang diberikan (Boleng, 2014; Panjaitan, 2018).

Ketiga, selama penelitian berlangsung siswa terbiasa untuk rajin membaca berupa sebuah materi bacaan yang diberikan oleh guru, hal ini karena siswa ingin menjadi pemenang dalam setiap kegiatan pembelajaran berlangsung dan menambah skor untuk kelompok, sehingga secara tidak langsung siswa berusaha berlatih dengan cepat untuk menguasai materi pelajaran. **Kempat**, siswa menjadi lebih bersemangat dan termotivasi untuk belajar bersama teman-temannya, hal ini karena siswa ingin mendapat kemenangan bagi kelompoknya saat kegiatan membaca hasil ringkasan yang menuntut mereka secara bergantian menjadi pendengar dan pembicara dan juga termotivasi untuk meningkatkan nilai portofolio yang diperoleh sebelumnya. Kelima adanya penghargaan kelompok juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pemberian penghargaan terhadap kelompok yang mencapai kriteria dapat memotivasi siswa untuk terus belajar dan berusaha agar menjadi yang terbaik sehingga bisa mendapatkan penghargaan. Model cooperative script dapat melatih pendengaran, ketelitian dan keberanian siswa untuk mampu menyampaikannya yang didapatkannya secara lisan (Ginting et al., 2021; Kadariya, 2018). Dalam kegiatan pembelajaran siswa diajak untuk menciptakan interaksi timbal balik sesama dengan teman sehingga mampu berkomunikasi dengan baik. Apalagi ditambah dengan adanya media yang digunakan oleh guru, akan sangat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran. karena dengan media powerpoint siswa aktif mendengar, serta senang belajar karena medianya menarik berisi gambar, animasi serta audio yang menyebabkan siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh (Asriningsih et al., 2021; Sari, Yetti, & Hapidin, 2020).

Kelebihan dari media cooperative script mengajarkan siswa lebih percaya pada kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dari sumber lain dan belajar dari siswa lain dan model cooperative Script efektif mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengeluarkan pendapat serta efektif untuk meningkatkan prestasi, percaya diri dan membangun hubungan yang positif dengan siswa yang lain (Cahye, 2018; Rahmadani & Hurriyah, 2019). Beberapa temuan-temuan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model Cooperative Script dengan media powerpoint mampu meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa (Ginting et al., 2021; Kadariya, 2018). Penerapan model Cooperative Script dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar (Fitriyani et al., 2020). Penelitian lainnya menunjukkan penggunaan bahwa model cooperative script dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran (Cahye, 2018). Temuan penelitian lainnya menunjukkan bahwa penggunaan media power point dapat menarik perhatian siswa serta mampu meningkatkan semangat dan motivasinya dalam belajar sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran (Asriningsih et al., 2021; Dewi & Manuaba, 2021). Implikasi penelitian ini diharapkan diharapkan dalam proses pembelajaran guru mampu memilih dan menggunakan model pembelajaran serta media yang sesuai dengan karakter siswa dan materi yang diajarkan. Untuk siswa diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa memahami materi yang diajarkan serta memperoleh hasil yang baik.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu model cooperative script berbantuan media powerpoint berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar kelas V SD. Karena model *cooperative script* berbantuan media *powerpoint* dapat memusatkan perhatian siswa sehingga mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran guru disarankan agar tidak membebani siswa dengan hafalan tentang materi pelajaran, guru diharapkan dapat menanamkan konsep materi pembelajaran dengan cara yang lebih inovatif. Selain itu guru juga disarankan agar mempelajari penggunaan program-program computer yang bermanfaat dalam kegiatan pembelajaran, dalam hal ini penggunaan program *PowerPoint*.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, A. (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134.
- Asriningsih, N. W. N., Sujana, I. W., & Sri Darmawati, I. G. A. P. (2021). Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Media Powerpoint Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 251. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.36202>.
- Boleng, D. T. (2014). Pengaruh model pembelajaran Cooperative Script dan Think- Pair-Share terhadap keterampilan berpikir kritis, sikap sosial, dan hasil belajar kognitif Biologi siswa SMA multietnis. *Jurnal Pendi Dikan Sains*, 2(2), 76–84.
- Cahye. (2018). Memotivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Tipe Script Pada Materi Spldv Di Kelas Viii Semester I Smp Negeri 3 Kubu. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 9(1). <https://doi.org/10.26418/jpmipa.v9i1.23692>.
- Dewi, N. L. P. S., & Manuaba, I. B. S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 76–83. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i1.32760>.
- Ernawati, E. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Pai Dengan Metode Team Qiuiz Siswa Kelas Vi. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 11(1), 29. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jvip.v11i1.26014>.
- Fitriyani, Y., Gunawan, A., & Lestari, M. A. (2020). Efektivitas Pembelajaran Cooperative Script, Artikulasi dan Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(2). <https://doi.org/https://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/view/10971>.
- Ginting, E. S., Sitepu, A., Anzelina, D., & Tanjung, D. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Tujuh Kelas V Sdn 060938 Medan Johor. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(5). <https://doi.org/10.33578/jpkip.v10i5.8459>.
- Gustiana, A. D., & Puspita, R. D. (2020). The Effect of Educative Games on the Physical Fitness of Kindergarten Children. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 5(2). <https://doi.org/10.17509/jpjo.v5i2.24518>.
- Hadiyati, N., & Wijayanti, A. (2017). Keefektifan metode eksperimen berbantu media benda konkret terhadap hasil belajar ipa siswa kelas V sekolah dasar. *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)*, 1(1), 24. <https://doi.org/10.31331/jipva.v1i1.513>.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>.
- Harlina, H., & Wardarita, R. (2020). Peran Pembelajaran Bahasa Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bindo Sastra*, 4(1), 63–68. <https://doi.org/10.32502/jbs.v4i1.2332>.
- Hayati, N., Ahmad, M. Y., & Harianto, F. (2017). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14(2), 160–180. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(2\).1027](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(2).1027).
- Kadariya. (2018). Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Cooperative Script Ber-bantuan Media PowerPoint di Kelas V SD Negeri 011 Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 2(4), 601–607. <https://doi.org/10.33578/pjr.v2i4.5710>.
- Karom, D., Ruhimat, T., & Darmawan, D. (2014). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Presentasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika. *Edutech*, 1(2). <https://doi.org/10.17509/edutech.v13i2.3113>.
- Makaborang, Y. (2019). Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Biologi Di SMA Negeri. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 130–145. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2019.v6.i2.p130-145>.
- Mulyawati, Y., Sumardi, S., & Elvira, S. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 01–14. <https://doi.org/10.33751/pedagog.v3i1.980>.
- Munir, A., Arief Nur Wahyudi, & Aba Sandi Prayoga. (2021). Pendekatan Model Discovery Learning dalam Keterampilan Teknik Shooting Permainan Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(2). <https://doi.org/10.37471/jpm.v6i2.190>.
- Nuraini, L. (2019). Integrasi Nilai Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Matematika Sd/Mi Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 1(2). <https://doi.org/10.21043/jpm.v1i2.4873>.
- Nurrohma, R. I., & Adistana, G. A. Y. P. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Media E-Learning Melalui Aplikasi Edmodo pada Mekanika Teknik. *Edukatif: Jurnal Ilmu*

- Pendidikan*, 3(4), 1199–1209. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.544>.
- Panjaitan, M. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ips Di Kelas Iii Sdn 106162 Medan Estate, 8(1), 127–131. <https://doi.org/10.24114/esjgsd.v8i1.10356>.
- Prihartini, Y., Buska, W., Hasnah, N., & Ds, M. R. (2019). Peran dan Tugas Guru dalam Melaksanakan 4 Fungsi Manajemen EMASLIM dalam Pembelajaran di Workshop. *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 19(02), 79–88. <https://doi.org/10.32939/islamika.v19i02.327>.
- Rahmadani, W., & Hurriyah. (2019). Model Pembelajaran Cooperative Script dalam Mendorong Aktivitas Belajar IPA-Fisika. *NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 5(2). <https://doi.org/10.15548/nsc.v5i2.1092>.
- Rahmawati, R., Muttaqin, M., & Listiawati, M. (2019). Peran Permainan Kartu Uno Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Program Studi Pendidikan Biologi*, 9(2), 64–75. <https://doi.org/10.15575/bioeduin.v9i2.6221>.
- Rahmi, M. S. M., Budiman, M. A., & Widyaningrum, A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Macromedia Flash 8 Pada Pembelajaran Tematik Tema Pengalamanku. *International Journal Of Elementary Education*, 3(2), 178–185. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18524>.
- Rukmana, I., & Khoimatun, H. S. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan Model Cooperative Script pada Siswa Kelas IV. *Jurnal Educatio*, 8(2), 584–588. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2125>.
- Sari, N. M., Yetti, E., & Hapidin. (2020). Pengembangan Media Permainan Mipon's Daily untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 831. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.428>.
- Sinaga, V., Simarmata, E. J., Sipayung, F., & Silaban, P. J. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Script pada Tema Indahnya Kebersamaan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 395–400. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.553>.
- Sudarto, Nugrahani, F., & Susanto, H. A. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Media Audio Visual Berbasis Powerpoint Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Permulaan Sekolah Dasar. *Page 1 Stilistika*, 5(1).
- Syafrudin, U., Darmawan, & Ridwan, I. R. (2018). Penerapan Model Cooperative Script dalam Pembelajaran PKn untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Bangga Sebagai Anak Indonesia. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 147–158. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i2.661>.
- Wei, X., Saab, N., & Admiraala, W. (2021). Assessment of cognitive, behavioral, and affective learning outcomes in massive open online courses: A systematic literature review. *Computers & Education*, 163, 104097. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.104097>.
- Widiana, I. W. (2016). Pengembangan asesmen proyek dalam pembelajaran ipa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia Universitas Pendidikan Ganesha*. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i2.8154>.
- Yunita, D., & Wijayanti, A. (2017). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Keaktifan Siswa. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 153–160. <https://doi.org/10.30738/sosio.v3i2.1614>.